

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Straus dan Corbin (2014) dalam bukunya *Basics of Qualitative Research: Techniques and Procedures for Developing Grounded Theory* dijelaskan bahwa data kualitatif harus dianalisis secara sistematis dan mendalam agar bisa mengungkap pola, tema, atau kategori yang bermakna, termasuk dalam studi deskriptif. Dengan demikian, penelitian kualitatif deskriptif adalah pendekatan yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data dalam konteks alami, dengan tujuan menggambarkan fenomena sosial secara rinci berdasarkan pandangan atau pengalaman subjek penelitian.

Metode deskriptif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menjelaskan dan memaparkan data yang telah dikumpulkan berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan selama proses penelitian. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena atau peristiwa tertentu, dalam hal ini berkenaan dengan fungsi pendidik dalam menumbuhkan prinsip-prinsip toleransi beragama di PAUD Dwi Tunggal Bengkulu Selatan. Peneliti berusaha mengeksplorasi secara rinci tentang peran, tantangan, serta strategi yang digunakan guru dalam

membimbing anak agar nilai toleransi beragama dapat tertanam dalam diri mereka.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana guru PAUD mengelola keberagaman agama di dalam kelas serta peran dan strategi yang digunakan dalam upaya menanamkan nilai toleransi beragama pada anak usia dini, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran maupun hambatan dalam proses tersebut. Mengingat masyarakat yang semakin majemuk, pendidikan karakter, terutama nilai toleransi, menjadi aspek penting yang harus diperkenalkan sejak usia dini.

Penelitian ini diharapkan dapat mengisi kekurangan informasi mengenai peran guru PAUD dalam membimbing anak-anak untuk tumbuh dengan sikap toleransi terhadap perbedaan agama di lingkungan sekitar mereka. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi lembaga pendidikan, orang tua, serta para pembuat kebijakan dalam merancang program pendidikan yang lebih inklusif dengan penekanan pada penguatan nilai-nilai toleransi. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pendidikan toleransi beragama pada tingkat pendidikan anak usia dini.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di PAUD Dwi Tunggal, Desa Napal Melintang, Kec. Pino Raya, Kota Manna, Kab. Bengkulu Selatan. Penelitian akan dilakukan di lingkungan pendidikan anak usia dini tersebut. Fokus utama penelitian ini adalah mengamati serta menggali lebih dalam tentang bagaimana guru berperan, tantangan yang dihadapi serta strategi apa yang digunakan dalam menjelaskan konsep keberagaman dan menumbuhkan nilai-nilai toleransi beragama pada anak-anak yang berasal dari berbagai latar belakang kepercayaan.

D. Sumber Data

Menurut Arikunto (2010:172) dalam bukunya yang berjudul *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, sumber data dalam sebuah penelitian merupakan pihak atau objek yang menjadi tempat pengambilan data. Data sendiri adalah sekumpulan informasi yang dikumpulkan melalui pencatatan, baik dalam bentuk fakta maupun angka, yang dapat dimanfaatkan untuk merumuskan informasi tertentu. Pada penelitian ini, sumber data mencakup data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber informasi yang memberikan data secara langsung kepada peneliti melalui metode seperti wawancara, observasi, atau dokumen laporan (Arikunto, 2010). Data primer dalam penelitian ini

meliputi informasi yang diperoleh secara langsung dari kepala sekolah dan para guru di PAUD Dwi Tunggal Bengkulu Selatan dan jika memungkinkan dari peserta didiknya langsung . Wawancara dengan kepala sekolah dan guru memberikan wawasan tentang bagaimana mereka mengelola keberagaman agama di kelas dan menanamkan nilai toleransi. Observasi terhadap anak-anak dan wawancara dengan mereka jika memungkinkan, akan menggali pemahaman mereka tentang toleransi beragama.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang berfungsi sebagai pelengkap dan penunjang informasi utama dalam proses analisis, sehingga data ini juga dikenal sebagai data tidak langsung (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari sumber-sumber pendukung lainnya mencakup informasi mengenai guru dan siswa, profil sekolah, serta dokumentasi yang dikumpulkan peneliti sebagai bukti nyata dari lapangan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, prosedur pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang valid dan reliabel sesuai dengan tujuan dan jenis penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk

mengumpulkan data adalah yang digunakan meliputi observasi, wawancara, juga dokumentasi. ini disebabkan dalam penelitian kualitatif, sebuah fenomena dapat dipahami secara lebih menyeluruh melalui keterlibatan langsung dengan subjek penelitian, seperti melalui wawancara mendalam dan pengamatan langsung di tempat kejadian. Di samping itu, dokumentasi turut dimanfaatkan untuk melengkapi data, berupa berbagai bahan tertulis yang dibuat oleh atau berkaitan dengan subjek penelitian.

1. Observasi

Menurut Hasanah (2016: 26), observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung suatu peristiwa atau fenomena yang terjadi dan fakta empiris yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Menurut Pradono dkk (2018: 45) Observasi dalam penelitian memiliki beberapa jenis yaitu, Observasi Berpartisipasi, Observasi Tidak Berpartisipasi, dan Observasi sistematis.

Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif, yaitu metode di mana peneliti ikut serta secara langsung dalam aktivitas yang diamati di kelas sambil mengamati interaksi di antara anak-anak dengan latar belakang agama berbeda serta cara guru memfasilitasi aktivitas seperti doa bersama dan waktu makan. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman langsung mengenai penerapan toleransi beragama dalam interaksi sehari-hari.

2. Wawancara

Wawancara berfungsi sebagai metode pengumpulan data, dicapai melalui keterlibatan langsung antara pewawancara dan sumber yang dapat dipercaya, guna memperoleh sebuah informasi maupun berbagai data yang memiliki keterkaitan dengan penelitian. Wawancara dapat dilakukan dengan cara individual maupun kelompok (Harahap, 2020). Jenis wawancara terdiri dari tiga macam, yaitu wawancara yang bersifat terstruktur, tidak terstruktur, dan semi-terstruktur.

Peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur dalam pengumpulan data, yaitu wawancara yang dilakukan menggunakan panduan tertulis berisi pertanyaan yang diajukan kepada informan. Informan dalam penelitian ini meliputi guru PAUD dan kepala sekolah sebagai sumber data pendukung. Tujuannya adalah untuk menggali pemahaman mereka mengenai cara pengajaran nilai toleransi beragama di PAUD. Wawancara dilakukan langsung oleh peneliti agar data yang didapatkan lebih tepat dan dapat dipercaya. Selain itu, wawancara tatap muka juga memudahkan proses pengolahan data sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih lengkap.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif guna mengumpulkan beragam bukti tertulis, foto, atau rekaman yang terkait dengan objek

penelitian. Teknik ini dapat berguna sebagai bahan penunjang yang relevan. Teknik dokumentasi ini dapat bermanfaat sebagai bahan untuk membuktikan serta menerjemahkan sebuah fenomena (Sanasintani, 2020:53).

Dokumentasi dipakai untuk mengumpulkan data tertulis yang ada di lokasi penelitian guna memahami kondisi objek baik yang terjadi di masa lampau, sekarang, maupun yang berpotensi terjadi di masa depan. Metode dokumentasi ini bertujuan untuk mengumpulkan berbagai informasi mengenai visi misi sekolah, struktur organisasi, profil sekolah, kondisi sekolah, data siswa, buku kendali siswa, data guru, dan letak geografis PAUD Dwi Tunggal Bengkulu Selatan.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa dokumentasi adalah bukti atau hasil yang dikumpulkan selama proses wawancara atau observasi, yang bisa berupa dokumen tertulis, foto, atau bentuk lain yang relevan.

F. Analisis Data

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2015), analisis data melibatkan pengumpulan dan pengorganisasian data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi diolah secara terstruktur. Prosesnya meliputi pengelompokan data ke dalam kategori, pemisahan data menjadi bagian-bagian kecil, penyusunan sintesis,

pengorganisasian data ke dalam pola tertentu, pemilihan data relevan untuk dianalisis, serta penarikan kesimpulan agar dapat dipahami oleh peneliti dan pihak lain. Berikut adalah tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Reduksi data

Merupakan proses analisis yang melibatkan pengelompokan, penyaringan, dan penghilangan data yang kurang relevan, serta penyusunan data yang telah diproses dan diringkas untuk memberikan gambaran yang lebih mudah dipahami dan terfokus berdasarkan tema-tema yang muncul dari hasil pengamatan.

2. Penyajian data

Adalah tahap analisis yang menampilkan informasi dalam format atau wujud tertentu seperti matriks, jaringan, diagram, atau grafik. Dalam penelitian kualitatif, data umumnya disampaikan melalui narasi ringkas, tabel, grafik, dan kaitan antar kategori. Dengan cara penyajian tersebut, data menjadi lebih terorganisir dan tersusun dengan rapi sehingga memudahkan pemahaman.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dihasilkan dari analisis yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan informasi atau data yang sudah terkumpul. Selanjutnya, kesimpulan tersebut diverifikasi dengan meninjau kembali hasil reduksi dan penyajian data agar tidak terjadi penyimpangan dari fokus masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan tersebut

mampu memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan sejak awal.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Metode untuk memastikan keakuratan data menjadi aspek penting dalam penelitian kualitatif. Tujuannya adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban bahwa data yang dikaji bersifat valid dan sesuai dengan kenyataan. Prosedur ini membantu memastikan kredibilitas informasi yang dikumpulkan oleh peneliti sepanjang pelaksanaan penelitian (Hadi, 2016:75). Metode yang digunakan untuk menjamin keakuratan data dalam penelitian kualitatif ini adalah triangulasi. Triangulasi merupakan cara untuk memverifikasi data melalui perbandingan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber, waktu, juga metode pengumpulan. Menurut Sidiq dan Khoiri (2019: 94-95), ada tiga bentuk triangulasi, antara lain:

1. Triangulasi sumber merupakan teknik memverifikasi dan membandingkan informasi yang dikumpulkan dari sejumlah sumber yang berbeda. Informasi tersebut kemudian dianalisis secara cermat guna menemukan kesamaan atau konsistensi antar sumber, agar dapat diperoleh kesimpulan yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Triangulasi teknik adalah pendekatan yang digunakan untuk memverifikasi keabsahan data dengan membandingkan informasi yang didapat melalui berbagai teknik pengumpulan data. Sebagai contoh, informasi yang dikumpulkan melalui

wawancara di pagi hari kemudian diverifikasi melalui observasi atau dokumen pendukung. Jika ditemukan perbedaan antara data tersebut, peneliti harus melakukan analisis lebih lanjut dan mendiskusikannya secara menyeluruh guna mendapatkan data yang tepat dan dapat dipercaya.

3. Triangulasi waktu merupakan metode untuk memverifikasi keabsahan data dengan melakukan pemeriksaan pada waktu serta situasi yang berbeda-beda. Apabila ditemukan ketidaksesuaian dalam hasil yang diperoleh, peneliti perlu melakukan pemeriksaan ulang pada waktu berbeda hingga mendapatkan data yang konsisten dan dapat diandalkan.

Berdasarkan uraian sebelumnya, peneliti memilih untuk menerapkan teknik validasi data melalui triangulasi sumber. Metode ini digunakan untuk menilai keakuratan data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai narasumber, guna menjamin bahwa data yang terkumpul benar-benar dapat dipercaya dan menggambarkan situasi sesungguhnya di lapangan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode, yaitu observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati interaksi antara guru dan siswa serta antar siswa

selama proses pembelajaran. Sedangkan wawancara dilakukan dengan guru dan kepala sekolah guna mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai peran mereka dalam menanamkan prinsip toleransi beragama pada anak usia dini. Dokumentasi terkait kegiatan toleransi beragama di PAUD Dwi Tunggal juga dikumpulkan sebagai pendukung data dari hasil wawancara dan observasi.

2. Analisis Data

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informasi yang didapat dari observasi dan wawancara diklasifikasikan berdasarkan topik-topik relevan, seperti peran guru dalam menanamkan nilai-nilai toleransi beragama. Dalam tahap ini, peneliti mengidentifikasi pola serta hubungan antara peran guru dan perkembangan sikap toleran pada anak usia dini. Selanjutnya, hasil temuan disusun dengan teratur untuk menjawab pertanyaan penelitian.

3. Pengecekan Keabsahan Data

Guna memastikan validitas data, peneliti menerapkan metode triangulasi dengan cara membandingkan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Langkah ini dilakukan untuk menilai konsistensi informasi yang diperoleh dan memastikan bahwa temuan penelitian benar-benar dapat diandalkan serta mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

4. Presentasi Akhir

Pada tahap presentasi akhir, temuan penelitian disusun menjadi laporan skripsi yang terdiri dari bab-bab utama, seperti pendahuluan, kajian teori, metodologi penelitian, hasil penelitian, dan kesimpulan. Setelah skripsi selesai, dilakukan presentasi hasil penelitian di sidang skripsi di hadapan pembimbing dan penguji. Presentasi ini berfungsi sebagai kesempatan untuk menjelaskan temuan dan kontribusi penelitian serta mendapatkan masukan lebih lanjut sebelum skripsi disahkan.

